

## **Analisis Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet Futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu**

**Yahya Eko Nopiyanto<sup>1\*</sup>, Septian Raibowo<sup>1</sup>, Andika Prabowo<sup>1</sup>, Bayu Insanisty<sup>1</sup>, Herdian<sup>1</sup>, Ibrahim<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Indonesia.

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Cenderawasih, Indonesia.

### **Informasi Artikel:**

Dikirim: 10 Mei 2023; Direvisi: 1 Juni 2023; Diterbitkan: 4 Juni 2023

### **ABSTRAK**

**Masalah:** Berbagai permasalahan yang terdapat di Akademi SGF Kota Bengkulu diantaranya adalah atlet belum memiliki target prestasi yang jelas, rendahnya tanggung jawab yang dimiliki oleh atlet untuk mengikuti program latihan yang telah ditetapkan, dan kurangnya disiplin atlet.

**Tujuan:** Mengungkapkan tingkat motivasi berprestasi atlet futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu.

**Metode:** Metode yang digunakan deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian sebanyak 25 atlet. Angket digunakan sebagai instrumen mengumpulkan data. Standar deviasi idela dan nilai rerata ideal digunakan untuk menganalisis data.

**Hasil:** Terdapat 15 atlet yang memiliki motivasi berprestasi dalam kategori sangat tinggi, 9 atlet memiliki kategori tinggi, 1 atlet memiliki kategori sedang, dan tidak ada atlet yang memiliki motivasi berprestasi dalam kategori rendah maupun sangat rendah.

**Kesimpulan:** Tingkat motivasi berprestasi atlet futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu berada pada kategori sangat tinggi. Kelemahan dalam penelitian ini belum mengungkapkan strategi yang digunakan oleh pelatih maupun atlet dalam meningkatkan dan menjaga konsistensi motivasi berprestasi. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam menambah referensi bagi khasanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai motivasi berprestasi pada atlet futsal. Sehingga, direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk mengkaji strategi maupun program latihan keterampilan psikologis maupun mental atlet di Akademi SGF Kota Bengkulu.

**Kata Kunci:** motivasi; berprestasi; atlet; futsal.

### ***Analysis of the Achievement Motivation Level of Futsal Athletes at the SGF Academy in Bengkulu City***

### **ABSTRACT**

**Problems:** Various problems found at the SGF Academy in Bengkulu City include athletes not having clear achievement targets, athletes having low responsibility for participating in predetermined training programs, and athletes' lack of discipline.

**Purpose:** Reveal the level of achievement motivation of futsal athletes at the SGF Academy in Bengkulu City.

**Methods:** The method used is descriptive quantitative. The research sample was 25 athletes. Questionnaires are used as instruments to collect data. The ideal standard deviation and ideal mean value are used to analyze the data.

**Results:** There are 15 athletes who have achievement motivation in the very high category, 9 athletes have a high category, 1 athlete has a medium category, and no athlete has achievement motivation in the low or very low category.

**Conclusion:** The achievement motivation level of futsal athletes at the SGF Academy in Bengkulu City is in the very high category. Weaknesses in this study have not disclosed the strategies used by coaches and athletes in improving and maintaining the consistency of achievement motivation. This research contributes to adding references to the repertoire of knowledge, especially regarding achievement motivation in futsal athletes. Thus, it is recommended for future researchers to study strategies and training programs for psychological and mental skills of athletes at the SGF Academy in Bengkulu City.

**Keywords:** achievement; motivation; athlete; futsal.

 <https://doi.org/10.24036/patriot.v%vi%i.953>



**Penulis Korespondensi:**

Yahya Eko Nopiyanto

Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu, Indonesia.

Kota Bengkulu, Bengkulu, Indonesia.

Email: yahyaekonopiyanto@unib.ac.id

---

**Pendahuluan**

Perkembangan olahraga futsal dewasa ini menunjukkan grafik yang positif dan diterima oleh berbagai kalangan usia (Fitranto & Ijatna, 2019). Hal tersebut terbukti dari antusias masyarakat Indonesia dalam memainkan olahraga ini untuk tujuan rekreasi maupun prestasi. Secara spesifik perkembangan olahraga futsal di Kota Bengkulu juga mengalami peningkatan (Rahmadiani et al., 2019; Siregar et al., 2017). Peningkatan perkembangan olahraga futsal di Kota Bengkulu juga dapat dilihat dari berbagai akademi futsal. Salah satu akademi futsal yang aktif di Kota Bengkulu adalah Syafnah Graha Futsal atau biasa disebut SGF. Akademi SGF terus berkomitmen untuk mencetak calon atlet futsal masa depan. Atlet yang tergabung dalam akademi SGF memiliki usia berkisar antara 7 tahun hingga 18 tahun.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi tercapainya kesuksesan bagi atlet futsal, salah satunya adalah penguasaan teknik dasar (Raibowo et al., 2021). Pencapaian prestasi optimal pada olahraga futsal bukan hanya mempersyaratkan adanya kualitas fisik yang prima melainkan juga didukung oleh kualitas psikologis atau mental yang baik (Saputra & Perdima, 2020; Surya & Agus, 2017). Aspek psikologis yang mendukung tercapainya prestasi optimal bagi atlet adalah motivasi (Nopiyanto et al., 2021). Motivasi yang dibutuhkan oleh atlet futsal adalah motivasi berprestasi yang merupakan daya gerak dalam diri atlet yang menggerakkan dirinya untuk terus berupaya mencapai kesuksesan optimal dalam olahraga yang diminatinya (Muskanan, 2015). Atlet dengan tingkat motivasi berprestasi yang tinggi memiliki karakter gigih mengatasi berbagai hambatan, mudah beradaptasi secara sosial maupun lingkungan, menjaga kualitas fisik, mempertahankan performa, dan mampu bersaing secara sportif (Kusumajati, 2011).

Menurut Atkinson, terdapat beberapa ciri utama dari atlet yang memiliki motivasi berprestasi diantaranya adalah memiliki sifat optimis, bertanggung jawab, memiliki tujuan yang jelas, bekerja keras untuk meraih kesuksesan (Farradina, 2012). Berbagai faktor dari dalam maupun dari luar diri atlet turut memberikan kontribusi terhadap tingkat motivasi atlet. Faktor tersebut diantaranya adalah kepribadian diri atlet, lingkungan sekitar, dukungan dari orang terdekat maupun orang tua, pelatih, teman satu tim, ketersediaan alat atau fasilitas latihan (Sholihah & Pudjijuniarto, 2021).

Dari hasil studi pendahuluan di akademi SGF Kota Bengkulu diketahui berbagai permasalahan yang berkaitan dengan motivasi berprestasi atlet. Permasalahan yang ditemukan diantaranya adalah: 1) atlet belum memiliki target yang jelas untuk dicapai, 2) atlet belum menunjukkan tanggung jawab penuh terhadap dirinya dalam mengikuti latihan yang telah disusun, 3) kedatangan atlet yang tidak tepat waktu sesuai dengan jadwal latihan yang telah ditetapkan, 4) atlet merasa mudah bosan dalam mengikuti program latihan, 5) semangat berlatih atlet bergantung kepada keadaan di luar diri atlet

seperti peran pelatih, dukungan orang tua, maupun penonton.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh atlet futsal di akademi SGF Kota Bengkulu maka diperlukan kajian lebih mendalam mengenai tingkat motivasi berprestasi atlet. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan gambaran secara komprehensif mengenai tingkat motivasi berprestasi atlet futsal di akademi SGF Kota Bengkulu. Penelitian ini bermanfaat bagi pelatih dalam merumuskan program latihan mental untuk meningkatkan motivasi berprestasi atlet di akademi SGF. Lebih lanjut, penelitian ini dapat menjadi fondasi bagi pelatih dalam melakukan evaluasi program latihan khususnya program latihan psikologis atau mental.

### Metode

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian dilaksanakan pada April- Mei 2023. Penelitian dilaksanakan di akademi futsal SGF yang beralamat di Jalan Merapi No 7 D Kota Bengkulu.

#### Populasi dan Sampel Penelitian

Sebanyak 25 atlet futsal yang aktif mengikuti pembinaan di akademi SGF Kota Bengkulu dijadikan populasi dan sampel penelitian. Teknik *total sampling* digunakan untuk mendapatkan jumlah sampel penelitian.

#### Prosedur Penelitian

Berbagai tahapan untuk melaksanakan penelitian ini diantaranya adalah: 1) melakukan studi pendahuluan di akademi SGF, 2) menentukan permasalahan penelitian, 3) menyusun instrumen penelitian, 4) melakukan validasi instrumen dengan melibatkan 2 ahli di bidang psikologi olahraga, 5) melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen yang telah divalidasi oleh ahli, 6) tabulasi data penelitian, 7) melakukan analisis data penelitian, 8) menyusun laporan hasil penelitian ke dalam artikel ilmiah.

#### Instrumen Penelitian

Angket yang berisi 40 item pernyataan digunakan sebagai instrumen untuk mengumpulkan data penelitian. Angket telah divalidasi oleh dua orang ahli dengan hasil dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian, sedangkan reliabilitas angket sebesar 0,787. Pernyataan dalam angket terbagi dalam 29 pernyataan positif dan 11 pernyataan negatif. Angket memiliki 4 pilihan jawaban (Sangat Setuju- Sangat Tidak Setuju). Pernyataan positif mendapatkan skor 4, dan pernyataan negatif mendapatkan skor 1.

Tabel 1. Indikator Angket Penelitian

No	Indikator	Pernyataan
1	Psikologis	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8
2	Dukungan Orang Tua	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15
3	Metode latihan	16, 17, 18, 19, 20
4	Pelatih	21, 22, 23, 24, 25, 26, 27
5	Sarana dan prasarana	28, 29, 30, 31, 32
6	Lingkungan	33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

Teknik Analisis Data

Data penelitian yang telah berhasil dikumpulkan dianalisis menggunakan standar deviasi ideal dan mean ideal (Wagiran, 2015).

Tabel 2. Formula Penentuan Kategori

No	Interval	Kategori
1	> (Mi + 1.8 SD) – (Mi + 3 SD)	Sangat Tinggi
2	> (Mi + 0.6 SD) – (Mi + 1.8 SD)	Tinggi
3	> (Mi - 0.6SD) - (Mi + 0.6 SD)	Sedang
4	> (Mi - 1.8 SD) – (Mi - 0.6SD)	Kurang
5	(Mi - 3SD) - (Mi - 1.8 SD)	Sangat Kurang

$$Mi = \frac{ST+SR}{2}$$

$$SD = \frac{ST-SR}{6}$$

Keterangan:

Mi = Mean ideal

ST = Skor maksimum

SR = Skor minimum

SD = Standar deviasi

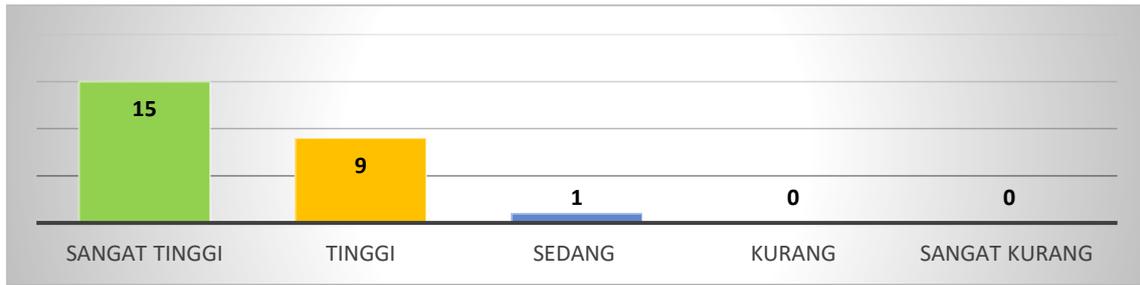
Hasil

Hasil analisis data yang telah dilakukan disajikan ke dalam tabel dan grafik yang dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 3. Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	> 136 - 160	15	Sangat Tinggi
2	> 112 - 136	9	Tinggi
3	> 88 - 112	1	Sedang
4	> 64 - 88	0	Kurang
5	40 - 64	0	Sangat Kurang

Berdasarkan pada hasil penelitian yang disajikan dalam tabel 1 diketahui bahwa tingkat motivasi berprestasi atlet futsal di akademi SGF Kota Bengkulu berada pada kategori sangat tinggi dengan frekuensi sebanyak 15 atlet, sebanyak 9 atlet memiliki motivasi berprestasi pada kategori tinggi, dan hanya 1 atlet yang memiliki tingkat motivasi berprestasi pada kategori sedang, serta tidak ada atlet pada kategori kurang maupun sangat kurang. Tingkat motivasi berprestasi atlet futsal di akademi SGF Kota Bengkulu juga disajikan pada gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Sebaran Tingkat Motivasi Berprestasi Atlet

Hasil analisis tingkat motivasi berprestasi atlet futsal di akademi SGF Bengkulu berdasarkan 5 indikator yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Deskripsi Statistik Motivasi Berprestasi Pada Setiap Indikator

No	Indikator	Mean	Standar Deviasi	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
1	Psikologis	28,32	2,82	32	22
2	Dukungan Orang Tua	24,40	2,43	28	17
3	Metode latihan	16,24	1,67	20	14
4	Pelatih	22,16	3,66	28	17
5	Sarana dan prasarana	15,28	1,83	18	11
6	Lingkungan	25,92	2,22	31	23

Berdasarkan pada tabel 4 diketahui deskripsi statistik pada masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Secara umum diketahui bahwa nilai mean yang paling tinggi berada pada indikator fisiologis dan nilai mean yang paling rendah berada pada kategori sarana dan prasarana.

**Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tingkat motivasi berprestasi atlet futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu. Pada tabel 3 menggambarkan bahwa motivasi berprestasi atlet futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu berada dalam tiga kategori yang berbeda yaitu: sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa kesuksesan atlet futsal dipengaruhi oleh tingkat dan sumber motivasi yang bervariasi (Surya & Agus, 2017). Atlet yang telah mencapai motivasi berprestasi pada derajat tinggi akan mampu bertindak secara tepat, mampu menetapkan dan mencapai tujuan, memiliki berbagai rencana untuk mencapai kesuksesan dan menghindari kegagalan dalam sebuah kompetisi (Ong, 2019). Atlet yang memiliki motivasi berprestasi dimungkinkan memiliki kesuksesan yang lebih besar dibandingkan dengan atlet yang memiliki motivasi rendah (Triananda et al., 2021).

Motivasi berprestasi yang digunakan untuk mengkaji tingkat motivasi atlet futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu terdiri dari 6 indikator. Pada indikator pertama yaitu psikologis memiliki nilai rerata sebesar 28,32. Artinya adalah atlet futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu memiliki motivasi berprestasi yang sangat tinggi ditinjau dari indikator psikologis. Berbagai hasil penelitian menjelaskan bahwa keterampilan psikologis atlet memberikan kontribusi positif terhadap performa atlet (Fitri, 2022). Atlet yang tidak mampu menunjukkan performa optimal biasanya mengalami berbagai gangguan

---

psikologis seperti rendahnya kepercayaan diri, cemas yang berlebihan, stress, merasa jenuh, dan takut gagal dalam sebuah kompetisi (Primita & Wulandari, 2014; Jarwo, 2022).

Indikator kedua yang digunakan adalah dukungan orang tua. Tingkat motivasi atlet futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu ditinjau dari dukungan orang tua memiliki nilai rerata sebesar 24,40. Artinya, secara umum atlet mendapatkan dukungan dari orang tuanya untuk mengikuti latihan dan menjadi atlet profesional pada cabang olahraga futsal. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa atlet yang mampu mencapai kesuksesan dalam karirnya merupakan atlet yang mendapatkan dukungan dari orang terdekat seperti orang tua, dan saudara (Fitri, 2022). Adanya dukungan yang diterima oleh atlet membuat dirinya lebih mudah untuk mengatasi berbagai kesulitan yang dialaminya selama berlatih maupun bertanding.

Indikator ketiga yang digunakan adalah metode latihan. Tingkat motivasi atlet futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu ditinjau dari metode latihan memiliki nilai rerata sebesar 16,24. Artinya, metode latihan yang digunakan oleh pelatih sudah dalam kategori baik. Metode latihan yang diterapkan oleh pelatih memiliki berbagai variasi latihan sehingga mampu untuk mereduksi tingkat kejenuhan atlet saat berlatih. Adanya variasi latihan memungkinkan atlet untuk menjalani latihan dengan perasaan gembira, meningkatkan kedisiplinan atlet, dan mampu menyesuaikan tingkatan kemampuan atlet (Nopiyanto et al., 2022). Metode latihan yang diterapkan hendaknya mampu mengakomodir kebutuhan atlet, yaitu kebutuhan pada aspek fisik, teknik, taktik, dan mental.

Indikator keempat yaitu pelatih. Tingkat motivasi atlet futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu ditinjau dari pelatih memiliki nilai rerata sebesar 22,16. Artinya, pelatih telah melakukan perannya dengan baik sehingga mampu membantu atlet untuk mencapai tingkat motivasi berprestasi secara optimal. Pelatih merupakan seseorang yang memiliki kapabilitas dan tanggung jawab dalam membina, meningkatkan, dan mengembangkan motivasi berprestasi atlet (Putri, 2014). Pelatih juga diharapkan keterampilan komunikasi yang efektif sehingga proses penyampaian informasi terjadi secara efektif (Sugihartono et al., 2021; Nopiyanto et al., 2023). Pengetahuan pelatih mengenai program latihan mental memberikan kontribusi positif terhadap keterampilan mental maupun psikologis atlet yang dibinanya (Negara et al., 2021). Oleh sebab itu, pelatih sebaiknya mampu untuk menerapkan latihan keterampilan mental untuk meningkatkan mental atlet yang termasuk di dalamnya adalah motivasi berprestasi dan kepercayaan diri atlet (Pujiyanto et al., 2022).

Indikator kelima adalah sarana dan prasarana. Motivasi berprestasi yang dimiliki oleh atlet berhubungan positif dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang digunakan saat latihan maupun kompetisi (Nilasari et al., 2020). Tingkat motivasi atlet futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu ditinjau dari sarana dan prasarana memiliki nilai rerata sebesar 15,28. Artinya, ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di Akademi SGF Kota Bengkulu telah layak digunakan. Meskipun begitu sarana dan prasarana perlu ditingkatkan kelayakannya karena masih terdapat atlet yang menganggap bahwa dirinya akan lebih termotivasi jika didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Indikator terakhir dalam penelitian ini adalah lingkungan. Lingkungan yang kondusif dan supportif merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat motivasi berprestasi atlet. Tingkat motivasi atlet futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu ditinjau dari

lingkungan memiliki nilai rerata sebesar 25,92. Artinya, atlet futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu memiliki kondisi lingkungan yang baik. Berbagai laporan menyebutkan bahwa atlet yang berprestasi dan mampu menampilkan performa optimal diketahui berada di lingkungan yang suportif, sehat, dan menyenangkan (Clarasasti & Jatmika, 2017; Harizta & Ariati, 2017).

Meskipun telah diketahui mengenai tingkat motivasi berprestasi atlet futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu tetapi masih terdapat keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu belum membahas secara mendalam mengenai tingkat motivasi ekstrinsik dan intrinsik serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Oleh sebab itu, pada penelitian selanjutnya akan mengkaji tingkat motivasi ekstrinsik dan intrinsik serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

### Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi berprestasi atlet futsal di Akademi SGF Kota Bengkulu berada pada kategori sangat tinggi. Kelemahan dalam penelitian ini belum mengungkap strategi yang digunakan oleh pelatih maupun atlet dalam meningkatkan dan menjaga konsistensi motivasi berprestasi. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam menambah referensi bagi khasanah ilmu pengetahuan khususnya mengenai motivasi berprestasi pada atlet futsal. Sehingga, dapat direkomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk membahas mengenai strategi maupun program latihan keterampilan psikologis maupun mental atlet di Akademi SGF Kota Bengkulu.

### Referensi

- Clarasasti, E. I., & Jatmika, D. (2017). Pengaruh Kecemasan Berolahraga terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Bulutangkis Remaja di Klub J Jakarta. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(2), 121. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i2.421>
- Farradina, S. (2012). Motivasi berprestasi atlet muda dalam menghadapi pekan olahraga nasional tahun 2012 ditinjau dari kepercayaan diri. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 17(2), 53-59. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol17.iss2.art6>
- Fitranto, N., & Ijatna, S. B. (2019). Profil Pelatih Liga Profesional Futsal Indonesia Tahun 2018-2019. *Journal of Sport Coaching and Physical Education*, 4(2), 83-94. <https://doi.org/10.15294/jscpe.v4i2.34915>
- Fitri, D. (2022). Peran Orangtua terhadap Implementasi Karakter Atlet Sepakbola Usia Muda. *Jurnal Patriot*, 4(1), 105-116. <https://doi.org/10.24036/patriot.v4i1.833>
- Harizta, A. D., & Ariati, J. (2017). Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Sma Negeri 2 Semarang. *Jurnal EMPATI*, 6(1), 7-10. <https://doi.org/10.14710/empati.2017.15084>
- Jarwo, S. (2022). Pengetahuan Atlet tentang Self Talk sebagai salah satu solusi mengatasi tekanan dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Patriot*, 4(2), 117-122. <https://doi.org/10.24036/patriot.v4i2.829>
- Kusumajati, D. A. (2011). Hubungan antara Kecemasan Menghadapi Pertandingan dengan Motivasi Berprestasi pada Atlet Anggar di DKI Jakarta. *Humaniora*, 2(1), 58. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.2948>
- Muskanan, K. (2015). Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan

- Olahraga Pelajar Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(2), 105. <https://doi.org/10.22146/jkap.7608>
- Negara, F. B., Yarmani, Y., & Nopiyanto, Y. E. (2021). Pengetahuan Psikologi Olahraga Pada Pelatih Renang dengan Prestasi Atlet Renang Di Rejang Lebong. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2), 228–239. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i2.16196>
- Nilasari, D. D., Syafrial, S., & Illahi, B. R. (2020). Motivasi dan sarana prasarana latihan atlet Provinsi Bengkulu menuju PON XX Papua. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(2), 30-36.
- Nopiyanto, Y. E., Ilahi, B. R., & Dita, D. A. A. (2022). *Panduan Penyusunan Program Latihan*. Bengkulu: UPP FKIP UNIB.
- Nopiyanto, Y. E., Ilahi, B. R., Raibowo, S., Prabowo, A., & Ibrahim, I. (2023). Interpersonal Communication of Bengkulu Athletes to Coaches Towards Pon Papua 2021. *Halaman Olahraga Nusantara: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 6(1), 50-61. <https://doi.org/10.31851/hon.v6i1.5596>
- Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., & Prabowo, G. U. (2021). Psychological characteristics of athletes at Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar (PPLP) in Bengkulu. *Journal Sport Area*, 6(1), 37–43. [journal.uir.ac.id/index.php/JSP/article/view/5572](http://journal.uir.ac.id/index.php/JSP/article/view/5572). [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(1\).5572](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(1).5572)
- Ong, N. C. H. (2019). Assessing objective achievement motivation in elite athletes: A comparison according to gender, sport type, and competitive level. *International Journal of Sport and Exercise Psychology*, 17(4), 397–409. <https://doi.org/10.1080/1612197X.2017.1349822>
- Primita, H. Y., & Wulandari, D. A. (2014). Hubungan antara motivasi berprestasi dengan burnout pada atlet bulutangkis di purwokerto. *Psycho Idea*, 12(1), 10–18. [10.30595/psychoidea.v12i1.517](https://doi.org/10.30595/psychoidea.v12i1.517)
- Pujianto, D., Nopiyanto, Y. E., & Kardi, I. S. (2022). How is the mental toughness of student-athletes? An investigation of elite student-athletes in Bengkulu City. *Journal Sport Area*, 7(3), 369-379. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2022.vol7\(3\).9532](https://doi.org/10.25299/sportarea.2022.vol7(3).9532)
- Putri, E. P. (2014). Hubungan dukungan sosial orang tua, pelatih, dan teman dengan motivasi berprestasi akademik dan motivasi berprestasi olahraga (basket) pada mahasiswa atlet basket universitas surabaya. *Jurnal Ilmiah Universitas Surabaya*, 3(1), 1–11.
- Rahmadiani, T., Sugihartono, T., & Sutisyana, A. (2019). Analisis Perkembangan Ekstrakurikuler Futsal Ditingkat Smp Negeri Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 3(2), 223–229. <https://doi.org/10.33369/jk.v3i2.8994>
- Raibowo, S., Ilahi, B. R., Prabowo, A., Nopiyanto, Y. E., & Defliyanto. (2021). Penguasaan Keterampilan Dasar Futsal UKM FORKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi*, 7(2), 333–341. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/jpkr/article/view/1162>. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4897656>
- Saputra, M., & Perdima, F. E. (2020). Hubungan Kecepatan Terhadap Keterampilan Dribbling Pada Permainan Futsal di Akdemi Dehasen Kota Bengkulu. *Journal of Dehasen Education Review*, 1(1), 38–43. <https://doi.org/10.37676/joder.v1i1.978>

- Sholihah, I., & Pudjjuniarto. (2021). Komunikasi Interpersonal Pelatih Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 9(1), 95–104. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kesehatan-olahraga/article/view/36580>
- Siregar, F. M., Yarmani, Y., & Ilahi, B. R. (2017). Analisis Sma Negeri Berprestasi di Bidang Ekstrakurikuler Futsal Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 2(1), 111–117. <https://doi.org/10.33369/jk.v2i1.9195>
- Sugihartono, T., Nopiyanto, Y. E., Raibowo, S., & Ilahi, B. R. (2021). The relationship between athletes' perceptions of Covid-19 and communication with the psychological skills. *Journal Sport Area*, 6(2), 183-192. [https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6\(2\).6337](https://doi.org/10.25299/sportarea.2021.vol6(2).6337)
- Surya, F. I., & Agus, L. W. D. (2017). Motivasi Berprestasi Atlet Futsal IKIP PGRI Pontianak. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 6(2), 104–118. <https://doi.org/10.31571/jpo.v6i2.671>
- Triananda, A., Syafrial, S., & Nopiyanto, Y. E. (2021). Karakteristik Psikologis Atlet PON Bengkulu ditinjau dari Cabang Olahraga Individu. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 126-137. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i1.14862>